



**PENGARUH RETURN ON EQUITY, NET OPERATING MARGIN
DAN FINANCING TO DEPOSITE RATIO TERHADAP
PEMBAYARAN ZAKAT**

Dien Sefty Framitha^{1*}, Dian Maulita²

diensefty84@gmail.com^{1*}, maulita.dian@gmail.com²

^{1,2}Universitas Serang Raya

Abstract

This research aims to examine the influence of Return on Equity, Net Operating Margin, Financing To deposit Ratio on zakat payments. This research method is quantitative. Data analysis uses multiple linear regression. The population in this research is Sharia Commercial Banks with a sampling technique using purposive sampling. The partial research results of Return on Equity, Net Operating Margin, Financing To deposit Ratio have an effect on zakat payments. The independent variables used are only ROE, NOM and FDR. This research period was carried out before the merger or consolidation of sharia commercial banks which have now become Indonesian sharia banks. The results of this research can be used as a reference for further research, especially those related to zakat and as input for companies so that their activities are more oriented towards corporate zakat. The use of different indicators on profitability, different periods as well as different research objects.

Keywords: Return on Equity, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Zakat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Return on Equity, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio terhadap pembayaran zakat. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian secara parsial Return On Equity, Net Operating Margin, Financing To Deposite Ratio berpengaruh terhadap pembayaran zakat. variabel independent yang digunakan hanya ROE, NOM dan FDR. Periode penelitian ini dilakukan sebelum terjadinya merger atau konsolidasi dari bank umum syariah yang saat ini sudah menjadi bank syariah Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan zakat dan sebagai masukan bagi perusahaan agar dalam kegiatannya lebih berorientasi terhadap zakat perusahaan. Penggunaan indikator yang berbeda pada profitabilitas, periode yang berbeda serta objek penelitian yang berbeda.

Kata Kunci: Return on Equity, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Zakat

* Corresponding author's e-mail: diensefty84@gmail.com



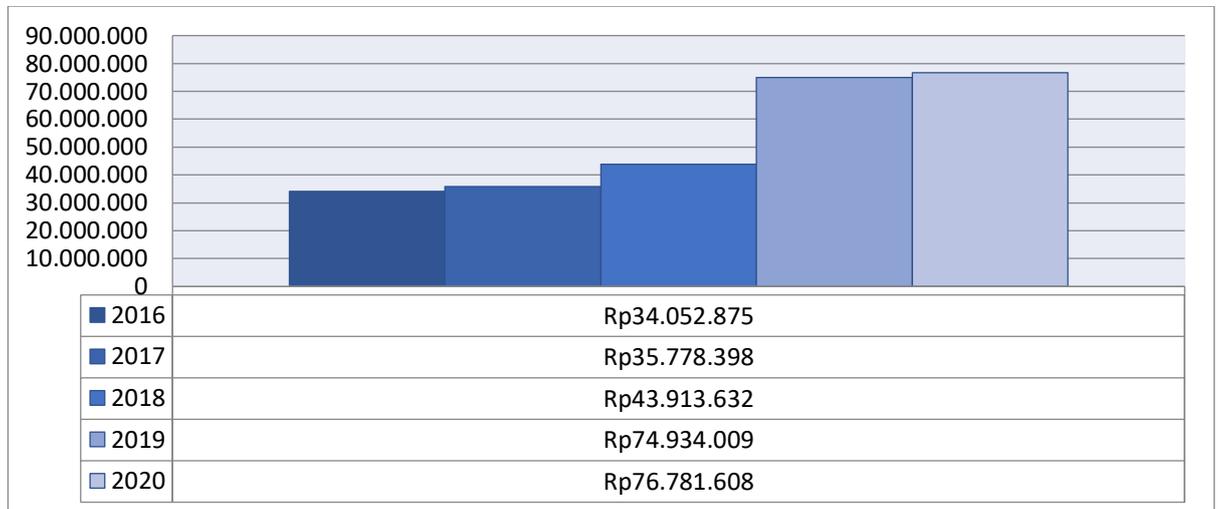
I. PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah telah mengalami kemajuan yang cukup pesat di banyak negara secara global. Perbankan di Indonesia telah memperlihatkan bahwa bank konvensional jauh lebih dulu ada dibandingkan dengan bank syariah yang baru ada di tahun 1992. Namun, seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan adanya kebutuhan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa keuangan yang berdasarkan syariat Islam. Bank syariah berdiri karena kebutuhan dan kesadaran masyarakat muslim bahwa bunga dalam bank adalah riba, selain itu perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang positif karena di Indonesia mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim (Krisno Septyan&Wisnu Julianto, 2018) . Perbankan Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu yang bertujuan untuk mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat (Kismawadi et al., 2021).

Bank Umum syariah merupakan sebuah lembaga untuk mengumpulkan dana, menyalurkan dana dan memberi layanan-layanan jasa, termasuk pula didalamnya layanan jasa pembayaran zakat, infaq dan Shadaqah. Perbankan syariah sebagai lembaga syariah yang berfungsi dalam sektor keuangan syariah di Indonesia. Dalam hal ini, fokus pada pengumpul dana zakat yang dibayarkan, sebagai entitas syariah yang wajib menunaikan zakat sebagai bentuk kepatuhan syariah. Sebagai institusi keuangan yang menjalankan prinsip syariah, bank syariah wajib membayar zakat dari pendapatan yang dihasilkan dalam bentuk zakat perusahaan (Sumiyati,2019).

Dimasa pandemi pemulihan ekonomi juga didukung oleh dana keuangan sosial syariah seperti Zakat, infaq dan Shadaqah. Pada tahun 2020, zakat, Infaq dan Shadaqah mencapai Rp 12,7 Triliun dan diperkirakan meningkat menjadi Rp 17,3 Triliun pada tahun 2021 (radarsukabumi.com).

Perkembangan pembayaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami kenaikan pada tiap tahunnya dari tahun 2016 hingga 2020 , hal ini dapat dilihat dari Gambar.1 dari data secara umum dapat dilihat bahwa Bank umum Syariah, mengalami kenaikan dari jumlah zakat ditiap tahunnya.



Gambar.1

Grafik Perkembangan Pembayaran Zakat pada Bank Umum Syariah

Dilihat dari Gambar.1 diatas perkembangan pembayaran zakat pada Bank umum Syariah mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Akan tetapi, Dari 14 bank yang terdaftar di OJK hanya 4 bank saja yang rutin mengeluarkan Laporan Sumber Dana Zakat pada tiap tahunnya yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak bank syariah yang belum mengeluarkan laporan sumber dana zakat pada bank umum syariah, sehingga perlu adanya peningkatan kinerja bank guna meningkatkan asetnya sehingga dapat melaksanakan prinsip syariah, salah satunya yaitu kewajiban melaksanakan zakat dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat salah satunya adalah laba. Jika laba perusahaan meningkat maka akan berdampak pada besarnya zakat yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memperoleh laba menggunakan *return on equity* (ROE). Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional kegiatannya.

Rasio selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio untuk mengukur salah satu aspek kesehatan bank yaitu *Net Operating Margin* (NOM) yang merupakan rasio profitabilitas. Fungsi dari rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola seluruh aktiva produktifnya agar bisa menghasilkan penghasilan netto yang lebih tinggi. Tingkat Profitabilitas yang tinggi akan mendorong manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang baik sehingga perusahaan dapat memaksimalkan penyaluran zakat.

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. FDR digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat sejauh mana pembiayaan yang disalurkan dapat mengimbangi kewajiban jangka pendek terhadap nasabah yaitu penarikan dana oleh masyarakat. Semakin



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,

6 Desember 2023

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

tinggi FDR maka dapat mengindikasikan bahwa suatu bank dalam kondisi bermasalah dan menandakan bahwa terdapat penurunan kinerja keuangan. FDR dalam perusahaan digunakan untuk mengetahui seberapa mampu bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan pembiayaan yang telah diberikan (Febrian Eko Saputra, Lia Febria Lina, 2020).

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pembayaran zakat yang telah dilakukan oleh : Fathuddin (2019), Kurniasari, R. (2017), Romadhani, E. L., & Wahyudi, R. (2015), Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020), Syurmita, S., & Fircarina, M. J. (2020), Wardani, D. K., Putry, N. A. C., & Lestari, R. E. (2020), Wijaya, R. (2019), Yetty, F., Rohim, A. N., & Praptiningsih, P. (2021), Yuniarti, Devi & Hendaryan, D. (2017), maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali penelitian mengenai pembayaran zakat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Zakat

Zakat secara bahasa bermakna “mensucikan”, “tumbuh” atau “berkembang”. Menurut istilah syara”, zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syariat Islam. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang lima dan hukum pelaksanaannya adalah wajib (Wibisono, 2015).

Zakat perusahaan merupakan fenomena baru, hal ini dimulai dengan prakarsa para ulama, pengusaha dan manajer muslim modern untuk mengeluarkan zakat. Zakat perusahaan adalah sebuah fenomena baru, sehingga hampir dipastikan tidak ditemukan dalam kita fikih klasik. Zakat perusahaan hampir sama dengan zakat perdagangan investasi. Para ulama kontemporer menganalogikan bahwa zakat perusahaan tergolong pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Pada dasarnya setiap harta dan hasil usaha wajib dikeluarkan untuk berzakat karena zakat salah satu instrumen untuk mewujudkan keadilan antar sesama pelaku usaha (Wardani et al., 2020).

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syarat dan tatacara perhitungan zakat mal dan dan zakat fitrah serta pendayagunaan Zakat untuk usaha produktif pada Bab II pafagraf 3 pasal 11 ayat (2) menjelaskan bahwa kadar zakat perniagaan sebesar 2,5%, Zakat dihitung pada porsi 2,5% dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba Sebelum Pajak}$$

(Putrie dan Achiria, 2019)



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,

6 Desember 2023

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

2.2 Return on Equity (ROE)

Return on equity digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan di dalam perusahaan perbankan. Apabila rasio *return on equity* semakin tinggi memperlihatkan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor atau para pemegang saham.(fahmi,2015).

Return On Equity dapat diperoleh dengan menghitung perbandingan antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Berdasarkan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, besarnya nilai *Return On Equity* (ROE) Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.3 Net Operating Margin (NOM)

Net Operating Margin merupakan rasio *Profitabilitas* yang biasa digunakan untuk menunjukkan tingkat kemampuan suatu Bank dalam menggunakan aktiva produktifnya dalam rangka memperoleh Pendapatan Operasional Bersih (Roy, 2018).

Net Operating Margin dapat diperoleh dengan menghitung perbandingan antara Pendapatan Operasional dikurangi Dana Bagi Hasil setelah itu dikurangi dengan Beban Operasional dan dibagi dengan Rata-rata Aktiva Produktif. Berdasarkan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, besarnya nilai *Net Operating Margin* (NOM) Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Operating Margin (NOM)} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

2.4 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembayaran yang disalurkan, sehingga apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka laba bank juga akan meningkat dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembayaran secara efektif (Widyaningrum,2015).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,

6 Desember 2023

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan. (Suryanto & Susanti, 2020).

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, besarnya nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Pembiayaan : Pembiayaan yang diberikan perbankan syariah menggunakan prinsip jual beli, sewa dan bagi hasil.
2. Dana Pihak ketiga : Dana yang berasal dari masyarakat dapat berupa tabungan, giro dan deposito.

2.5 Hipotesis

Return on equity merupakan rasio pengambilan ekuitas. Rasio ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan di dalam perusahaan perbankan. Apabila ROE semakin tinggi maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor atau para pemegang saham.(fahmi,2015). peningkatan profitabilitas bank syariah akan mendorong orientasi pada pembayaran zakat.

Penelitian Fitri Yetty , Ade Nur Rohim , Praptiningsih (2021) menunjukkan bahwa pengaruh ROE yang signifikan terhadap zakat menjadi landasan penting bagi pengelola bank syariah. peningkatan profitabilitas bank syariah akan mendorong orientasi pada pembayaran zakat. Mengingat rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat. Sehingga bank syariah dapat menjalankan fungsi sosial dengan lebih optimal. (Fitri Yetty, Ade Nur Rohim, Praptiningsih 2021).

H₁ : Return on Equity (ROE) berpengaruh Signifikan terhadap Zakat

NOM merupakan rasio *profitabilitas*, NOM harus dijaga kestabilannya, sehingga apabila NOM rendah, tingkat *profitabilitas* akan ikut rendah yang artinya keuntungan yang diperoleh akan kecil. Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan operasional bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Dengan adanya efisiensi maka keuntungan yang akan diperoleh bank akan semakin besar (Suryanto & Susanti, 2020).Tingkat



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,

6 Desember 2023

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

profitabilitas yang tinggi akan mendorong manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga akan mendorong orientasi pada pembayaran zakat.

Penelitian Syurmita dan Miranda Junisar Fircarina, (2020) menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap Zakat. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang baik sehingga perusahaan dapat memaksimalkan penyaluran zakat.

H₂ : Net Operating Margin (NOM) berpengaruh Signifikan terhadap Zakat

Financing to Deposit Ratio digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembayaran yang disalurkan, sehingga apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka laba bank juga akan meningkat dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembayaran secara efektif (Widyaningrum,2015). Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan. (Suryanto & Susanti, 2020). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Romadhani & Wahyudi, 2015) secara parsial FDR berpengaruh terhadap zakat bank syariah, Hal ini menunjukkan bahwa beberapa rasio keuangan di bank syariah memberikan pengaruh signifikan terhadap zakat. FDR yang signifikan terhadap zakat menjadikan landasan penting bagi pengelola bank syariah, dalam penelitian ini ditegaskan bahwa zakat adalah salah satu instrument yang memberikan pengaruh terhadap laba bersih.

H₃ : Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh Signifikan terhadap Zakat

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas atau sebab akibat. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 yaitu sebanyak 13 Bank syariah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sehingga didapat sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* selama periode 2016-2020 yang berjumlah 65 *annual report*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS.



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

V.

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (Dalam%)	50	-17.45	36.50	7.2600	8.90944
NOM (Dalam %)	50	-7.41	12.69	.8608	2.71057
FDR (Dalam %)	50	68.80	196.73	86.9468	18.21925
PEMBAYARAN ZAKAT	50	-697104396	22717450000	1435245626.76	3961616022.881
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output Pengolahan data SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat berapa besarnya nilai minimum, maximum dan rata-rata dari *Return on Asset (ROE)*, *Net Operating Margin (NOM)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan pembayaran zakat.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-4285418182.556	1383008571.523
ROE (Dalam%)	143449872.639	36695804.388
NOM (Dalam %)	985778753.251	121889757.224
FDR (Dalam %)	44057508.536	15219359.561

a. Dependent Variable: PEMBAYARAN ZAKAT

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -2,556 + 2,639 (X_1) + 3,251(X_2) + 8,536 (X_3) + e$$



Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-3.099	.003
ROE (Dalam%)	3.909	.000
NOM (Dalam %)	8.087	.000
FDR (Dalam %)	2.895	.006

a. Dependent Variable: PEMBAYARAN ZAKAT

Sumber: Output Pengolahan data SPSS versi 25, 2022

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Pembayaran Zakat

Berdasarkan tabel 3 distribusi di peroleh t tabel sebesar 2,013 karena t hitung > t tabel (3,909 > 2,013) dan sig < 5% atau (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Return On Equity* berpengaruh terhadap Pembayaran Zakat pada Bank Umum Syariah . Apabila ROE semakin tinggi maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor atau para pemegang saham (fahmi,2015). Peningkatan *profitabilitas* bank syariah akan mendorong orientasi pada pembayaran zakat. Merupakan Suatu Keharusan bagi bank umum syariah di Indonesia dalam membayar zakat perusahaan Hal ini diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 yang menyatakan bahwa “ Perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenakan zakat”.

Hasil penelitian ini menunjukkan keselarasan dengan *Sharia Enterprise Theory* yang menyatakan bahwa Hubungan *Sharia Enterprise Theory* dengan zakat yaitu salah satunya bank syariah yang mengeluarkan zakatnya, maka bank tersebut akan melakukan tanggung jawabnya terhadap Allah SWT. Selain itu dengan *Sharia Enterprise Theory* tersebut juga dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam melakukan suatu pengolahan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam pada umumnya, karena mengandung beberapa nilai seperti nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggung jawaban serta diinternalisasikan dengan ajaran nilai tauhid (Wardani et al., 2020).

Pengaruh *Net Operating Margin* terhadap Pembayaran Zakat

Berdasarkan tabel 3 distribusi t diperoleh t tabel sebesar sebesar 2,013 karena t hitung > t tabel (8,087 > 2,013) dan sig < 5% atau (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Net Operating Margin* berpengaruh terhadap Pembayaran Zakat. Semakin besar NOM maka semakin meningkatnya pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Yusuf, 2017). Dengan adanya efisiensi maka keuntungan yang akan



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,

6 Desember 2023

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

diperoleh bank akan semakin besar (Suryanto & Susanti, 2020). Tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan mendorong manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga akan mendorong orientasi pada pembayaran zakat. Merupakan Suatu Keharusan bagi bank umum syariah di Indonesia dalam membayar zakat perusahaan Hal ini diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 yang menyatakan bahwa “Perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenakan zakat”.

Hasil penelitian ini menunjukkan keselarasan dengan *Sharia Enterprise Theory* yang menyatakan bahwa Hubungan *Sharia Enterprise Theory* dengan zakat yaitu salah satunya bank syariah yang mengeluarkan zakatnya, maka bank tersebut akan melakukan tanggung jawabnya terhadap Allah SWT. Selain itu dengan *Sharia Enterprise Theory* tersebut juga dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam melakukan suatu pengolahan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam pada umumnya, karena mengandung beberapa nilai seperti nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggung jawaban serta diinternalisasikan dengan ajaran nilai tauhid (Wardani et al., 2020).

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembayaran Zakat

Berdasarkan tabel 3 distribusi di peroleh t tabel sebesar 2,013 karena t hitung > t tabel (2,895 > 2,013) dan sig < 5% atau (0,000 < 0,006) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pembayaran Zakat. Apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka laba bank juga akan meningkat dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembayaran secara efektif (Widyaningrum,2015). Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan pada suatu (Suryanto & Susanti, 2020). Merupakan Suatu Keharusan bagi bank umum syariah di Indonesia dalam membayar zakat perusahaan Hal ini diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 yang menyatakan bahwa “Perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenakan zakat”.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Net Operating Margin*, *Financing To Deposite Ratio* terhadap pembayaran zakat. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda didapat hasil : (1) *Return On Equity* berpengaruh terhadap Pembayaran Zakat pada Bank Umum Syariah, (2) *Net Operating Margin* berpengaruh terhadap Pembayaran Zakat, (3) *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pembayaran Zakat.



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,

6 Desember 2023

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini adalah variabel independent yang digunakan hanya ROE, NOM dan FDR. Periode penelitian ini dilakukan sebelum terjadinya merger atau konsolidasi dari bank umum syariah yang saat ini sudah menjadi bank syariah Indonesia.

5.3. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menambahkan indicator dari rasio profitabilitas dan solvabilitas serta mengganti objek penelitiannya.

Acknowledgment

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini khususnya pihak LPPM dan Program Studi Akuntansi Universitas Serang Raya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bahrini, R. (2017). Efficiency analysis of islamic banks in the middle east and north africa region: A bootstrap dea approach. *International Journal of Financial Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs5010007>
- Fathuddin. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. *IJIEB: Indonesian Jurnal of Islamic Economics and Business*, 4(1), 52–67.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Kismawadi, E. R., Hisan, K., Langsa, I., Langsa, I., & Langsa, I. (2021). 1 , 2 , 3 1. *JURNAL ILMUIAH MAHASISW*, 3(1), 1–19.
- Krisno Septyan&Wisnu julianto. (2018). Pengembangan Indeks Pengungkapan dengan Maqashid Sholders Yang Terlupakan Development Of Disclosure Indeks Based On Maqashid Sharia To Appear Forged Stakeholder Indirect. *Jurnal Nisbah*, 4(2), 6.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, IV(2), 150–158.
- Muchtamarini, Y., & Jalaluddin, J. (2020). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 328–336. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.15628>
- Romadhani, E. L., & Wahyudi, R. (2015). Pengaruh Islamic Corporate Identity (ICI) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.125-140>



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*

Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>

Syurmita, S., & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>

Wardani, D. K., Putry, N. A. C., & Lestari, R. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Bank Syariah Dengan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.52447/jam.v5i2.4345>

Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>

Yetty, F., Rohim, A. N., & Praptiningsih, P. (2021). Financial Performance and Company Zakah Payment on Islamic Banks in Indonesia. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi* ..., 8(2), 1–16. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir/article/view/17018>

Yunianti, Devi & Hendaryan, D. (2017). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 1(2), 123. <https://doi.org/10.31599/jmu.v2i2.774>

www.ojk.go.id

<https://radarsukabumi.co>



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479